MINI RISET

“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA TOKO HAI BABY SHOP DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Disusun oleh:

FEBBY NILAM SARI (1960301100010)

febbynilam8@gmail.com

ERIKO FEBRIANSYAH (1960301100015)

erikofebriansyah1@gmail.com

ANDARA MUHLISIDINA (2060301200016)

amuhlisidina@gmail.com

UNIVERSITAS TULUNGAGUNG

FAKULTAS EKONOMI

AKUNTANSI

2020/2021

“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA TOKO HAI BABY SHOP DI KABUPATEN TULUNGAGUNG”

Abstract : *The research aims to know the application of the Management Information System used in the management of financial data to be more effective for the long-term continuity in the Pratama's Baby Shop store. In an enterprise the revenue and expense cycles are important, for economic growth can be seen from both cycles. Baby Shop Hai stores is a company that moves in to buy baby things. The method of data collection used is with observation, and library studies. The data sources used are the primary data of the general images of the company, the corporate documents, transaction evidence, company procedure guidelines on the Management information system income and expenses. Studies indicate that sales operations still have a few flaws and that improvements should be made especially to running systems.*

Keywords : *Accounting Information System, hai baby shop .*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen yang digunakan dalam mengumpulkan dan mengatur semua data dari berbagai tingkat perusahaan , meringkas kemudian memfasilitasi dan meningkatkan kualitas dari pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktivitas dan profibilitas toko Hai Baby Shop .Sehingga di implementasikan secara lebih tersistem dan terstruktur. Toko Hai Baby Shop merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam usaha jual beli perlengkapan bayi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan studi pustaka. Sumber data yang dipakai adalah data primer berupa gambaran umum perusahaan, dokumen perusahaan, bukti transaksi, pedoman prosedur perusahaan pada Sistem Informasi Manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bagian operasional penjualan masih ada beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan khususnya pada sistem yang dijalankan.

Kata Kunci : Sistem informasi Manajemen , toko *Hai Baby Shop*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia bisnis dan teknologi saat ini menjadi acuan para pelaku usaha untuk mendirikan usaha di berbagai bidang saat ini pada era digital, pemanfaatan teknologi digunakan sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnis. Selain digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk, teknologi dengan beberapa fitur aplikasi juga digunakan untuk membantu suatu usaha mendapatkan informasi operasional perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat, tentu dengan suatu sistem informasi yang tepat. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan terutama oleh pihak internal perusahaan. Salah satu indikator penting dalam proses bisnis adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Sistem informasi manajemen memiliki peran penting dalam kelangsungan usaha bisnis. Salah satu peran tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai langkah pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi manajemen, diharapkan dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, sehingga aktivitas bisnis dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada perusahaan dagang, untuk memperoleh informasi terkait dengan laporan laba/rugi dan arus kas sangat penting. Hal ini dikarenakan komponen laporan tersebut digunakan sebagai informasi bagi manajemen perusahaan. Laporan laba/rugi dan arus kas diolah berdasarkan dokumen- dokumen transaksi, baik penjualan maupun pembelian. Dokumen transaksi akan diproses oleh user untuk selanjutnya di input ke dalam aplikasi. Dengan demikian, aplikasi akan membantu mengolah data yang telah di input.

Toko Hai Baby Shop merupakan salah satu usaha di Kabupaten Tulungagung yang bergerak di bidang perdagangan khususnya penjualan pakaian bayi dan juga beberapa keperluan bayi yang tersedia. Dengan semakin berkembangnya Toko Hai Baby Shop maka, penerapan sistem informasi Manajemen yang tepat dapat memberikan manfaat. Rumusan masalah dari latar belakang tersebut ialah bagaimana penerapan sistem informasi Manajemen pada Toko Hai Baby Shop yang ada di Kabupaten Tulungagung?. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi Manajemen pada toko Hai Baby Shop yang ada di Kabupaten Tulungagung.

LANDASAN TEORI

Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian (kumpulan fakta). Informasi terdiri dari data yang telah ditransformasi dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan (Baramuli dan Karamoy, 2014).

Pengertian Sistem

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dasar suatu sistem tergantung pada jenis sistem itu sendiri. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Menurut Gesah dan Prabowo, (2015) Pengembangan sistem (systems development) merupakan menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti disebabkan karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut ini:

1. Adanya permasalahan-permasalahan (problems) yang timbul di sistem yang lama.
2. Ketidakterbacaan dalam sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kecurangan-kecurangan disengaja yang menyebabkan tidak amannya harta kekayaan perusahaan dan kebenaran dari data menjadi kurang terjamin.
4. Kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja yang juga dapat menyebabkan kebenaran dari data kurang terjamin.
5. Tidak efisiennya operasi.
6. Tidak ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. Sistem informasi manajemen adalah kunci dari bidang yang menekankan finansial dan personal manajemen.

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Pengertian ini dapat diartikan sebagai fungsi seorang manajer yang mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Akan tetapi, pengertian manajemen ini bisa salah penafsiran karena ada orang lain yang tujuannya membantu untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut (McLeod, 1995) pengertian sistem informasi manajemen adalah suatu proses manajemen yang di dalamnya terdapat sistem dengan kemampuan serupa otak komputer yang salah satu kemampuannya adalah menjamin ketersediaan data informasi untuk pengguna dalam satu kebutuhan yang sama.

Di dalam informasi ini terdapat layanan-layanan yang menjelaskan tentang apa yang telah, sedang, serta kemungkinan yang bakal terjadi di waktu-waktu yang selanjutnya.

Di dalam konsep sistem inilah, terdapat konten-konten laporan terkait dengan laporan periodik, laporan khusus umum, serta data-data output yang menampilkan simulasi aritmatika. Yang mana nantinya sistem tersebut atau data tersebut bisa dijadikan sebagai dasar pengelolaan perusahaan di dalam melakukan aktivitas riset maupun analisis yang menjadi dasar penentu kebijakan dan keputusan.

Tahapan Sistem Informasi Manajemen

Secara umum tahapan sistem informasi sebagai berikut :

1. Survei sistem

Survei sistem terdiri dari :

- a. Identifikasi permasalahan, peluang atau arahan
yang dilihat pertama kali adalah kebutuhan pengguna.
- b. Definisi lingkup kerja

Untuk mengetahui ruang lingkup aplikasi yang akan dikembangkan beserta rencana tahapan pengembangan.

c. Penyusunan proposal

Proposal yang disusun mencakup gambaran umum pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, rincian biaya, aplikasi yang akan dikembangkan, dan analisis keuntungan.

2. Analisis sistem

Analisis sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang mendekomposisi sebuah sistem menjadi komponen - komponen penyusunnya dalam rangka mempelajari lebih jauh bagaimana komponen sistem tersebut bekerja dan berinteraksi dengan komponen lainnya untuk suatu tujuan tertentu. Sintesis sistem adalah kelanjutan dari teknik pemecahan masalah yang merangkai kembali komponen-komponen sistem menjadi satu kesatuan sistem yang utuh dengan harapan telah terbentuk perbaikan sistem.

Alasan perlunya analisis sistem adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai problem solving, yakni mengasumsikan sistem lama tidak berfungsi sesuai kebutuhan dan memerlukan perbaikan untuk dapat digunakan secara baik.
- b. Kebutuhan baru dalam organisasi, sehingga perlu dilakukan modifikasi sistem.
- c. Keinginan meningkatkan performansi sistem secara keseluruhan.

Sumber-sumber fakta analisis sistem yaitu :

- a. Sistem yang ada.
- b. Sumber internal lain : orang, dokumen, hubungan antar organisasi atau fungsi sumber yang ada.
- c. Sumber eksternal : Interface dengan sistem luar, seminar, vendor, dan jurnal.

3. Desain sistem

Desain sistem berkonsentrasi bagaimana sistem dibangun untuk memenuhi kebutuhan pada fase analisis.

Manfaat desain sistem adalah memberikan gambaran rancang bangun (blue print) yang lengkap, sebagai penuntun bagi programmer dalam membuat aplikasi.

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam desain sistem adalah :

1. Pemodelan sistem.
2. Desain basis data.
3. Desain aplikasi.
4. Desain perangkat keras/jaringan.

5. Desain jabatan/deskripsi pengguna.

4. Pembuatan sistem

Buatlah aplikasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat selain aplikasi, buatlah juga buku panduan pengguna aplikasi agar mudah saat menggunakannya. Lakukan testing aplikasi, di antaranya :

1. Testing performa.
2. Testing program logic/sintaks.
3. Testing implementasi bisnis rules.
4. Testing faktor manusia.
5. Testing bisnis proses.
6. Testing efisiensi input.
7. Testing output.

5. Implementasi sistem

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam implementasi sistem adalah :

1. Konversi

Biasanya diperlukan konversi dari sistem lama ke sistem baru, apalagi jika sebelumnya juga telah menggunakan aplikasi terkomputerisasi.

2. Pelatihan

Lakukan pelatihan secara menyeluruh untuk setiap pihak yang menggunakan. Lakukan juga sosialisasi kepada pihak yang terlibat dalam sistem namun tidak menggunakan aplikasi sistem secara langsung.

3. Testing penerimaan

Lakukan testing selama periode tertentu sebagai proses pembelajaran.

6. Pemeliharaan sistem

Tahapan pemeliharaan sistem mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan, kelancaran, dan penyempurnaan sistem yang telah dioperasikan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

- a. Pemantauan peroperasian
- b. Antisipasi gangguan kecil
- c. Lakukan penyempurnaan

Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Fungsi sistem ini pada awalnya hanya sekedar sebagai transformasi data. Namun, seiring perkembangan teknologi, fungsinya terus berkembang. Berikut ini beberapa fungsi dari sistem informasi manajemen tersebut:

- Berguna untuk memudahkan bagian manajemen melakukan perencanaan, pengawasan, dan pengarahan kerja bagi semua departemen yang akan dikoordinasikan.
- Berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengolahan data dengan sajian data secara akurat dan realtime.
- Berguna untuk meminimalisir biaya dan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan.
- Berguna sebagai sarana untuk peningkatan SDM dengan ketersediaan unit kerja yang sistematis dan terkoordinasi berbasis teknologi.

Siklus Kehidupan Sistem

Siklus hidup sistem adalah suatu proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan sistem, sub-sistem informasi berbasis komputer. Saat suatu sistem berakhir masa kegunaannya dan harus diganti, maka suatu siklus kehidupan baru dimulai, diawali dengan tahap perencanaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian menganalisa Implementasi strategi marketing yang ada didalam toko Hai Baby Shop terhadap prepektif etika ekonomi dalam bentuk penelitian kualitatif.

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah field research, penggunaan metode ini karena secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan yang nyata ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas dan sumber-sumber fakta ganda yang digunakan.

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif dimana peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa Implementasi strategi marketing pada Toko Hai Baby Shop. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis hasil wawancara penjual dan pembeli yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang sebenarnya adalah fakta sosial tentang responden penjual dan pembeli di Toko Hai Baby Shop.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Toko “Hai Baby Shop”, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu strategi marketing Toko Hai Baby Shop menggunakan prespektif etika bisnis ekonomi.

Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lokasi internal Toko Hai Baby Shop.
2. Data Skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Adapun data skunder dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Definisi operasional variabel

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis hasil wawancara penjual dan pembeli yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang sebenarnya adalah fakta sosial tentang responden penjual dan pembeli di Toko Hai Baby Shop.

Metode Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian dalam penelitian ini yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Hingga sampai pada laporan hasil penelitian adapun secara detail dirinci sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Program Studi Akuntansi , kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui yakni : “ Analisis penerapan SIM pada Toko Hai Baby Shop Tulungagung”

Peneliti mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

Adapun tahapanya sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan atau desain penelitian.

b. Memiliki lapangan penelitian yang berlokasi di Toko Hai Baby Shop di Jl.KH Agus Salim, Kenayan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung.

c. Memproses persiapan perizinan penelitian.

Yang dipersiapkan meliputi: Surat tugas, surat izin instansi di atasnya, identitas diri, perlengkapan penelitian seperti foto, tape recorder, video recorder dan lainnya, peneliti memaparkan tujuan penelitian terhadap orang yang berwenang di wilayah penelitian.

d. Menjajaki dan menilai lapangan, peneliti sudah mempunyai orientasi terhadap lapangan penelitian. Memilih dan memanfaatkan informasi, informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dan subyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari pemilik Toko Hai Baby shop.

Peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki Toko tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam mengumpulkan data.

Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Adapun tahapanya sebagai berikut :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

b. Memasuki lapangan.

hal ini hubungan peneliti dengan subyek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Metode Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, di Toko Hai Baby shop. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti lakukan di atas,

kemudian menelaahnya membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran umum Toko Hai Baby Shop

Toko Hai Baby Shop yang beralamat di Jalan K.H Agus Salim, Kenayan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Toko Hai Baby terfokus pada bidang penjualan pakaian baby, ada beberapa aksesoris lainnya yang juga dijual. pemilik merasa ada peluang yang muncul Dengan adanya peluang itu akhirnya pemilik berinisiatif untuk memulai bisnisnya dengan menggunakan nama Toko Hai Baby Shop. Kemungkinan besar costumer toko baju adalah kerabat terdekat kemudian terjadi promosi manual dari mulut ke mulut. Sehingga marketing yang dilakukan awalnya hanya sebatas cakupan kerabat terdekatnya dan tetangga sekitarnya saja, yang kemudian melebarkan sayap pada pihak luar lain.

Struktur Organisasi Toko Hai Baby Shop Tulungagung

Deskripsi Tugas Dari Setiap Bagian Pada Toko Hai Baby Shop

Pada setiap bagian memiliki tugas dan wewenang masing-masing, berikut adalah tugas dari setiap bagian pada Toko Hai Baby Shop :

1. Pemilik

- Bertanggung jawab atas segala operasional usaha secara keseluruhannya.
- Pengambilan keputusan terkait keuangan, penyediaan jumlah persediaan, dan juga kegiatan pemasaran.
- Memberi tugas dan wewenang kepada setiap bagian yang bekerja di usahanya tersebut.
- Menerima dan mengelola laporan dari setiap bagian untuk menilai kinerja usaha.

2. Pegawai

- Bertanggungjawab untuk melayani/menyambut customer yang baru datang.

- Bertanggungjawab atas informasi produk yang ditawarkan kepada customer.
- Bertanggungjawab untuk melakukan pembenahan terhadap produk atau merapikan dan menata produk yang dipajang dalam toko.

3. Kasir/keuangan

- Bertanggungjawab atas keuangan baik itu untuk penjualan tunai maupun penjualan online.
- Bertanggungjawab untuk mengetahui ketersediaan barang di toko.
- Bertanggungjawab untuk melayani customer yang membayar tunai.

4. Bagian persediaan

- Bertanggungjawab untuk mengelola informasi dan data persediaan tiap harinya.
- Bertanggungjawab untuk mengecek semua barang persediaan.

Analisis Sistem yang Berjalan

Berikut ini merupakan gambaran mengenai sistem yang berjalan terkait operasional penjualan pada toko Hai Baby Shop menggunakan flowchart, Diagram Konteks dan Data Flow Diagram.

Analisis Dokumen

Pada analisis dokumen ini mencakup pada informasi yang disajikan terkait dokumen-dokumen yang digunakan selama operasional penjualan pada toko Pratama Baby Shop adalah sebagai berikut :

1. Dokumen Data Barang Merupakan data barang yang tersedia di toko.

Sumber : Kasir

Isi : Tanggal, Nomor , Barcode barang, Nama barang, Size, Jumlah, Harga satuan

2. Faktur Penjualan Tunai Merupakan data barang yang telah terjual secara tunai atau sebagai bukti transaksi penjualan tunai.

Sumber : Kasir

Isi : Tanggal, Nomor , Barcode barang, Nama barang, Size, Jumlah, Harga satuan

3. Nota Permintaan Barang Merupakan dokumen yang digunakan untuk permintaan barang.

Sumber : Kasir

Isi : Tanggal, Nomor , Barcode barang, Nama barang, Size, Jumlah, Harga satuan

4. Laporan Penjualan Merupakan laporan yang digunakan untuk mengetahui

Sumber : Kasir

Isi : Tanggal, Nomor , Barcode barang, Nama barang, Size, Jumlah, Harga satuan kalkulasi keseluruhan barang yang telah terjual.

5. Laporan Persediaan Barang Merupakan dokumen yang digunakan

Sumber : Kasir

Isi : Tanggal, Nomor , Barcode barang, Nama barang, Size, Jumlah, Harga satuan untuk mengetahui stok barang yang masih tersedia.

Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang berjalan berkaitan dengan tahapan-tahapan secara sistematis mengenai operasional penjualan yang ada pada Toko Pratama Baby Shop.

Flowmap Yang Berjalan

- a) Costumer menyerahkan barang yang diinginkan kepada pegawai, pegawai membuat data pemesanan barang yang kemudian diserahkan kembali ke costumer untuk dibayar ke kasir.
- b) Bagian kasir menerima data pemesanan barang lalu langsung mengubah data persediaan yang ada, mengecek kalkulasi kemudian membuat faktur 2 rangkap, 1 rangkap untuk pembeli, 1 rangkap lagi untuk diarsipkan.
- c) Kemudian bagian kasir kemudian laporan penjualan sesuai faktur penjualan. Laporan dibuat 2 rangkap. 1 rangkap dibuat untuk persediaan, 1 rangkap lagi untuk pemilik.
- d) Laporan penjualan dari kasir kemudian diolah pada bagian persediaan, yang mana disesuaikan dengan data persediaan barang sehingga dapat menghasilkan laporan persediaan barang.
- e) Laporan persediaan barang ini akan diberikan kepada pemilik, untuk menjadi keputusan apakah membeli persediaan kembali atau tidaknya.

Namun jika barang tidak tersedia maka:

- a) Pada bagian saat costumer memberikan data pemesanan barang, ketersediaan barang ke bagian persediaan.
- b) Adanya penyesuaian data barang yang dibuat oleh pihak persediaan karena terjadinya pengurangan ataupun penambahan persediaan kemudian menghasilkan data barang persediaan yang nanti akan diberikan kepada pihak kasir kembali.
- c) Kemudian pihak persediaan barang mengupdate stok persediaan barang.

Penjualan Tunai

Diagram Konteks Yang Berjalan

Ini merupakan gambaran hubungan sistem yang terkait dengan lingkungan di luar sistem.
Berikut ini diagram konteks Sistem Informasi Penjualan pada Toko Hai Baby Shop:

Data Flow Diagram (DFD) yang Berjalan

Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis data kami terhadap sistem informasi yang sedang berjalan, pada bagian operasional penjualan masih ada beberapa kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan terkhususnya pada sistem yang dijalankan pada operasional penjualan ini. Sistem penerapan penjualan ini yang telah kami gambarkan diatas, sebenarnya bisa dikatakan bahwa sistem penjualan ini sudah menggunakan scan barcode. Sistem yang digunakan tidak sepenuhnya menggunakan pencatatan manual namun juga sudah mengenal komputerisasi.

Analisis Usaha

Data-data dan informasi yang diperoleh dalam analisis data dan pengumpulan data yang dilakukan akan digunakan untuk menganalisis usaha. Analisis usaha ini mencakup dua hal, yaitu analisis internal dan analisis eksternal.

Analisis Bisnis Internal

Analisis lingkungan internal bisnis terdiri dari analisis CSF (*Critical Success Factor*), analisis rantai nilai (*Value Chain*), dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

CSF (Critical Success Factor)

CSF merupakan batu loncatan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. CSF sangat penting dalam kesuksesan Toko Hai Baby Shop saat ini. Berdasarkan hasil analisis maka CSF pada Toko Hai Baby Shop adalah sebagai berikut.

1. Mengutamakan kepuasan pelanggan

Dalam memantau kepuasan pelanggan diperlukan dua tahap yaitu:

Dalam jangka Pendek, perusahaan melakukan *maintainance* pelayanan kepada pelanggan dalam setiap bulannya. Toko bisa lebih memuaskan pelanggan karena adanya perhatian khusus terhadap pelanggan dengan contoh: memberikan hadiah kepada pelanggan yang berulang tahun, memberikan diskon kepada pelanggan.

Dalam jangka Panjang, melakukan promosi-promosi yang bersifat nasional memberikan diskon dan pelayanan yang menarik, dengan contoh: toko menyesuaikan dengan *event-event* nasional seperti lebaran, natal, tahun baru, *valentine*, imlek, dan sebagainya.

Maka dengan memantau kepuasan pelanggan dalam jangka Pendek maupun jangka Panjang membuat *performance* usaha dalam segi pelayanan dapat meningkat serta memberikan kepuasan bagi pelanggan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM juga merupakan salah satu faktor keberhasilan. Dalam jangka Pendek, toko melakukan pengembangan karyawan dengan melakukan *training* dalam tiap bulannya. Sehingga karyawan Hai Baby Shop memiliki kualitas yang lebih baik lagi.

Analisis Bisnis Eksternal

Analisis terhadap lingkungan eksternal bisnis mencakup analisis terhadap persaingan bisnis dengan menggunakan teknik analisis persaingan Porter. Dalam analisis lima daya persaingan Porter, kita dapat mengetahui lima faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan yang berasal dari *Intraindustry Rivalry* (Pesaing), *Bargaining Power of Supplier* (Kekuatan Tawar-Menawar *Supplier*), *Bargaining Power of Buyers* (Kekuatan Tawar- Menawar Pembeli), *Potential New Entrants* (Pendantang Baru yang Potensial), dan *Substitute Product* (Produk Pengganti). Berdasarkan hasil analisis maka lima kekuatan Porter yang ada pada *Potential New Entrants* (Pendantang Baru yang Potensial). Toko Hai Baby Shop mulai merasa khawatir terhadap para pendantang baru yang potensial, terlebih lagi dengan pendantang baru yang berbasis toko perlengkapan bayi *online* yang terselubung toko perlengkapan bayi berbasis *online* atau toko perlengkapan bayi terselubung yang sedang banyak di dunia *online*, karena transaksi *online* yang mudah dan praktis membuat pelanggan lebih tertarik untuk memesan perlengkapan bayi melalui *online*. Ada beberapa pendantang baru potensial yang muncul. Melihat minimnya potensi toko perlengkapan bayi baru yang muncul di karenakan besarnya biaya yang harus di keluarkan untuk modal dan kesulitan pendantang baru untuk di kenal oleh para konsumen, maka orang lebih banyak memilih membuka toko perlengkapan bayi *online* yang jangkaunya lebih luas dengan modal yang lebih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan mini riset dan proyek diatas dapat disimpulkan bahwa :

Sistem informasi yang sedang berjalan pada Toko Hai Baby Shop, pada bagian operasional penjualan masih sedikit kekurangan, sehingga perlu adanya perbaikan khususnya pada sistem yang dijalankan. Sistem informasi penjualan yang digambarkan sebenarnya masih sangat manual. Sistem yang digunakan sepenuhnya masih menggunakan pencatatan dan belum terkomputerisasi. Sehingga sering terjadi berbagai kendala. Dengan melihat kendala yang ada, maka perlunya dibuat suatu sistem informasi penjualan produk berbasis *web*. Sistem ini harus dirancang agar dapat mengakses data dengan mudah. Tersistem secara keseluruhan mulai dari data persediaan dan penjualan serta memudahkan proses penjualan produk dengan promosi yang luas dan proses pembuatan laporan menjadi efektif dan efisien dengan terintegrasinya data melalui database.

DAFTAR PUSTAKA

- Baramuli, J. dan H. Karamoy. 2014. Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada pt. ciputra internasional manado. *Accountability*. 3(1):23.
- Gesah, R. dan M. Prabowo. 2015. Universitas tulungagung fakultas ekonomi 2015
- McLeod, R. 1995. *MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.